



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah keputusan pembelian konsumen pada produk merek Aqua di Kelapa Gading, dan subjek penelitian yang diambil yaitu para konsumen aqua yang tersebar di kelapa gading. Untuk keperluan penelitian, penulis akan menyebarkan kuesioner di Kelapa Gading.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146) desain penelitian merupakan suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian meliputi rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data untuk membantu peneliti dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan membuat pilihan-pilihan penting dalam metodologi.

Dalam Cooper dan Schindler (2017:147-152) desain penelitian diklasifikasikan dengan delapan perspektif, yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian :

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat formal atau eksploratif. Studi eksploratif cenderung memiliki struktur yang lebih longgar dengan tujuan untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya. Tujuan utama eksplorasi adalah untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan dalam penelitian selanjutnya. Studi formal dimulai saat eksplorasi berakhir- studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber



data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan. penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode pengumpulan data:

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara komunikasi yaitu menyebarkan kuesioner, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, yaitu kualitas produk, promosi dan keputusan pembelian. Metode yang digunakan adalah metode survey, dimana kuesioner disebarkan dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut.

3. Kontrol Peneliti terhadap variable

Dilihat dari kemampuan peneliti dalam konteks untuk memanipulasi variable-variabel. Studi pengendalian variable ini dapat berupa desain eksperimental dan desain *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Pada desain *ex post facto* peneliti tidak memiliki control atas variable, peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Dimensi waktu:

Penelitian ini menggunakan penelitian studi lintas bagian (*Cross section*) yang dilakukan pada satu titik waktu dan mewakili satu periode tertentu (*at one point in time*).

5. Lingkungan penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal atau sebab akibat, yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh antara kualitas produk, promosi terhadap keputusan pembelian produk AMDK merek Aqua.

7. Cakupan topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik dimana hipotesis di dalam studi ini akan di uji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Studi tersebut akan mengeneralisasi mengenai temuan yang akan di hasilkan, berdasarkan sejauh mana sampel mempresentasikan subjek yang akan di teliti dan tingkat validitas/kesalahan sampel.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesimpulan dari penelitian ini akan sangat bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan subjek penelitian. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pengertian kepada subjek penelitian sehingga menghindari adanya persepsi negatif saat penelitian.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, diperoleh beberapa variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini, yaitu variabel dependen dan independen. variabel independen meliputi kualitas produk dan promosi sedangkan variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati peneliti berdasarkan sifat yang didefinisikan dan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh orang atau peneliti lain.

Adapun batasan atau definisi operasional variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Indikator Kualitas Produk

Tabel 3.1

Indikator Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Skala
Kualitas Produk	Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Kemasan dan Model Aqua yang menarik dan Unik 	Interval
	Fitur	<ul style="list-style-type: none"> Volume Botol Aqua bervariasi Volume Botol Aqua lebih lengkap di banding pesaingnya, 	Interval
	Kualitas Kesesuaian	<ul style="list-style-type: none"> Aqua merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan 	Interval



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>saya untuk mendapatkan manfaat mineral bagi kesehatan tubuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aqua memiliki karakteristik bahan dasar yang berkualitas 	
	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Produk aqua memiliki tingkat higienis secara keseluruhan 	

B. Indikator Promosi

Tabel 3.2

Indikator Promosi

Variabel	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Skala
Promosi	Periklanan	Pemasangan iklan di media elektronik yang menarik	Interval
	Promosi penjualan	Promosi penjualan yang unik dan menarik	Interval

2. Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Keputusan pembelian dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.3

Indikator Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Skala
Keputusan Pembelian	Komitmen Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ingin membeli air mineral, saya pasti akan membeli produk aqua • Saya akan membeli aqua karena AQUA merupakan salah satu brand image AMDK yang nomor satu di Indonesia. 	Interval
	Pembelian Ulang	<ul style="list-style-type: none"> • Saya akan tetap membeli dan mengkonsumsi aqua di masa yang akan datang • Saya akan membeli aqua karena adanya perasaan puas pada aqua. 	Interval

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Merekomendasikan kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Saya akan mereferensikan ke orang lain untuk mengkonsumsi aqua 	Interval
--	------------------------------------	--	----------

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi yang terdiri dari metode *survey* dimana data primer didapat dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang pernah membeli dan mengkonsumsi produk Aqua di wilayah Kelapa Gading. Teknik menggunakan kuesioner ini adalah salah satu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon serta informasi mengenai kualitas produk, promosi dan keputusan pembelian Aqua.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah mengkonsumsi Aqua. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* \ karena sifat populasi yang tidak terbatas (*infinite*). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Pada teknik ini, pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili populasi konsumen aqua di kelapa gading. Jumlah responden yang di ambil adalah 100 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, maka penulis menggunakan alat bantu berupa *software* komputer yang digunakan untuk menganalisis data yaitu SPSS 20.0. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah:

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur, item kuisoner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur, menurut Priyanto (2016:143) . Suatu kuesioner dinyatakan valid, jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Salah satu kriteria validitas yang telah umum digunakan adalah Construct validitas. Uji Validitas dapat diketahui dengan melihat r hitung dan r tabel (n - 2) Apabila nilai t hitung > t table (0.195), maka valid Apabila nilai t hitung < t table (0.195), maka tidak valid. Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Corrected Item Total Corelation pada progam SPSS 20.0 , dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana: r = korelasi product moment

n = jumlah anggota sampel

X = skor dari tiap butir pertanyaan dari kuesioner

Y = jumlah skor dari tiap butir pertanyaan



2) Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2016 :154), Uji Reliabilitas adalah untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila: Hasil $\alpha > 0,70$ = reliabel dan Hasil $\alpha < 0,70$ = tidak reliable.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right] \quad (\text{Azwar, 2001 : 78})$$

Keterangan :

- k : Jumlah Instrumen pertanyaan
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians dari tiap instrumen
 S_x^2 : Varians dari keseluruhan instrumen

3) Rentang Skala

Untuk memposisikan jawaban responden maka digunakan rentang skala yang menggambarkan posisi dari yang sangat rendah ke posisi yang sangat tinggi, Rumus yang digunakan adalah:

$$R_s = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{banyaknya kategori Skor}}$$

Maka skala yang digunakan adalah

1,00-1,80 = Sangat Tidak setuju

1,81-2,60 = Tidak Setuju



2,61-3,40 = Netral / Biasa saja

3,41-4,20 = Setuju

4,21-5,00 = Sangat Setuju

4) Analisis Regresi

Menurut Priyatno (2016:47) Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini terdapat dua variabel independen maka regresi linier yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear dibagi ke dalam dua kategori, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

1. Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + + \varepsilon_i$$

Di mana β_0 , β_1 , dan β_2 adalah koefisien atau parameter model.

Keterangan:

Y = Variabel Tidak Bebas (Keputusan pembelian)

X1 = Variabel Bebas1 (Kualitas Produk)

X2 = Variabel Bebas2 (Promosi)

Ei = Error

5) Uji Asumsi Klasik



a. Uji Normalitas Residual

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik One Kolmogorov Smirnov. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal menurut Priyatno (2016:125).

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian residual pada model regresi. Menurut Priyanto (2016:131) model regresi linier yang baik yang tidak adanya masalah heterokedastisitas. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser, jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka model regresi mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2016:139-142). Uji ini adalah keadaan terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Durbin-Watson.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Himpunan Alumni IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dimana keputusannya jika:

$dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi

$DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi

$dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka terjadi tidak ada keputusan yang pasti.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2016:129). Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak ada masalah multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan tolerance and value inflation factor atau VIF. Jika:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1.) Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak

terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

(2.) Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

6) Pengujian Persamaan Regresi Berganda

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis alternatif parsial (Uji T). Yang dijabarkan sebagai berikut:

i) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut :

Jika $R^2 = 0$ maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (Ada hubungan antara X dengan Y).



ii) Uji Keberartian Model (Uji F)

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria Pengujian: Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

iii) Uji Signifikansi Koefisien (Uji t)

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Analisis pengujian: Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.